

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

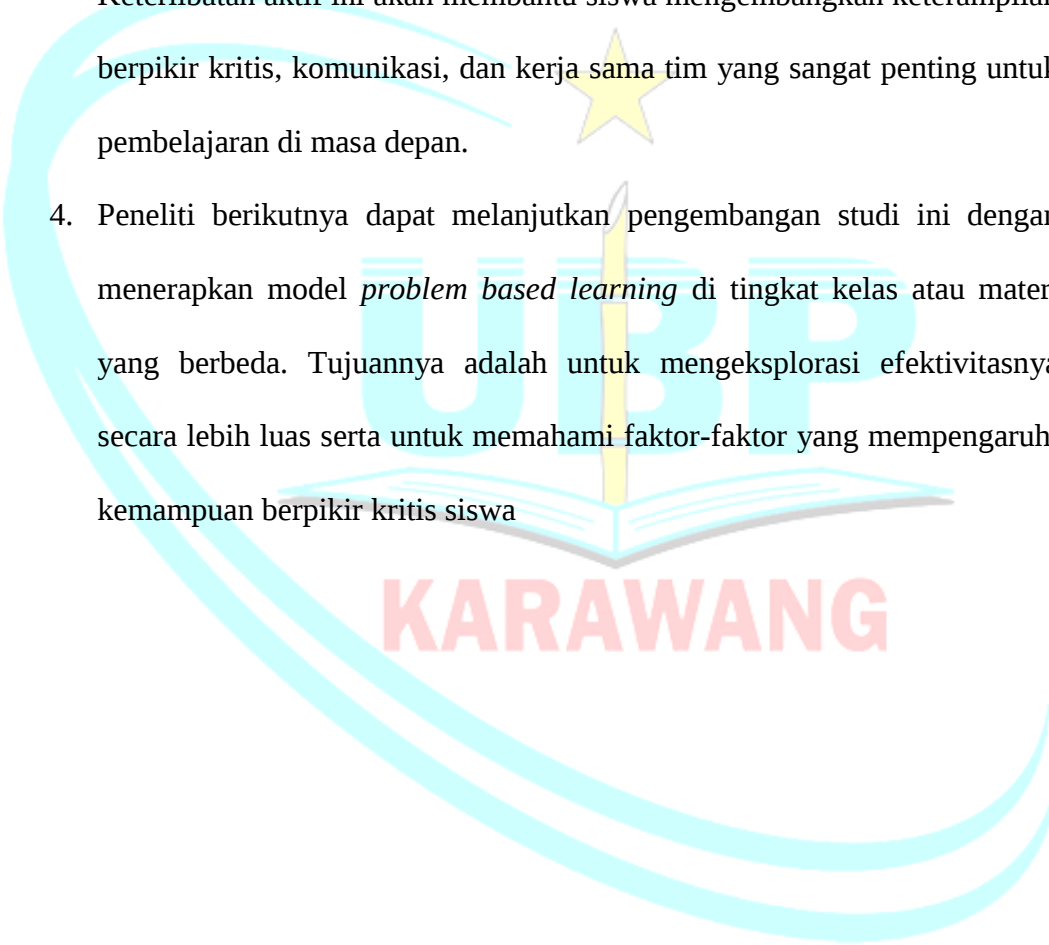
Berdasarkan penelitian di kelas V SDN Pasirtalaga II pada Tahun Pelajaran 2024-2025 mengenai pembelajaran IPAS dengan materi Letak dan Kondisi Geografis Indonesia menggunakan model *problem based learning*, dapat disimpulkan bahwa penerapan model ini secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS. Hasil analisis data dengan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t-hit -30,43, yang lebih besar dari t-tabel 2,04. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mengindikasikan pengaruh positif model *problem based learning* terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran IPAS siswa kelas V SDN Pasirtalaga II. Peningkatan ini tercermin dari nilai rata-rata siswa yang naik dari 48,00 pada pretest menjadi 82,91 pada posttest, menunjukkan perubahan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Disarankan agar para pendidik lebih sering mengaplikasikan model *problem based learning*, terutama pada mata pelajaran IPAS. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Dalam penerapan model *problem based learning*, guru perlu memberikan panduan dan bimbingan kepada siswa secara terus-menerus agar pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Siswa disarankan untuk aktif terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, seperti berdiskusi, mencari informasi, dan menyampaikan solusi. Keterlibatan aktif ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama tim yang sangat penting untuk pembelajaran di masa depan.
4. Peneliti berikutnya dapat melanjutkan pengembangan studi ini dengan menerapkan model *problem based learning* di tingkat kelas atau materi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi efektivitasnya secara lebih luas serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa



KARAWANG